



Ayu Prasiska

Foto: Latief Noor Rochmans

Syuting Horor

EKSISTENSI Anak Agung Ayu Prasiska Dewi makin menggeliat. Sebagai aktris, remaja asal Bali ini makin mendapat kepercayaan. Setelah mengajak di webseries *Sebening Embun*, sutradara Indra Tirtana kembali mempercayai Ayu sebagai Eliza di film horor *Darah Pemuda Setan*.

Pengalaman menegangkan bagi Ayu yang lahir di Gianyar 13 Februari 1996. "Seru. Namun ini tantangan bagi aku

main film horor," papar Ayu yang pernah main film *Bensin*, *Ke Jogja*, *Pelik Candi Ijo*, *Romansa Kasmara*, *Titik Kembali*, *Bu Kost Dani*, *Dari Jogja Kisahku Bermula*, dan *Sakral*.

Setengah bulan Ayu syuting di Nglihar Gunungkidul dan Kaliurang Sleman.

Tak hanya akting, komunikasi Ayu dengan kru film sangat baik. Ayu dikenal ramah. "Bersosialisasi, bergaul, berteman, itu penting," ujar Ayu. (Lat)

BANTU KEMUDAHAN PELAKU UMKM

Pemkab Sukoharjo Fasilitasi NIB

PEMKAB Sukoharjo selalu berusaha membantu kemudahan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mengurus perizinan. Di antaranya, dengan memfasilitasi Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas dan legalitas berusaha para pelaku usaha. Kegiatan usaha masyarakat memang perlu difasilitasi oleh pemerintah agar masyarakat mendapat perlindungan dan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan usahanya.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan hal itu dalam sambutan pembukaan sosialisasi perizinan berusaha dan penyerahan nomor induk berusaha (NIB), Rabu (26/6) di auditorium Wijaya Utama lantai 10 Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo. "Salah satu dukungan pemerintah, dengan membantu kemudahan pelaku UMKM, yang memfasilitasi NIB," jelasnya.

Dengan mengurus perizinan berusaha melalui *Online Single Submission* (OSS), lanjut Etik Suryani, para pelaku usaha akan memperoleh NIB sebagai identitas dan legalitas berusaha. "Dengan NIB yang dimiliki, para pelaku usaha akan memperoleh manfaat dalam menjalankan usahanya. Di antaranya kemudahan pengajuan perizinan, peluang memperoleh pendampingan dan pelatihan, serta beberapa manfaat lain," tandasnya.



Etik Suryani

KR-Wahyu Imam Ibadi

Menurutnya, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sangat peduli dengan para pelaku usaha kecil,

untuk memperoleh izin usaha. Peran pelaku usaha melalui kegiatan UMKM di Sukoharjo, terbukti mampu berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja yang terbesar. "Mereka juga menjadi pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi. Mereka juga memiliki daya tahan tersendiri terhadap setiap perubahan," ungkap Etik Suryani.

Bupati Sukoharjo juga menyatakan selalu mendorong kepada seluruh pelaku usaha, baik UMKM maupun Industri Kecil Menengah (IKM), untuk segera memiliki NIB. Hal itu dimaksud agar usaha mereka memiliki legalitas, kekuatan hukum, dan dapat dipercaya. Menjadi pelaku usaha yang adaptif dan inovatif, dengan memanfaatkan teknologi informasi, sehingga produk mereka dapat dipasarkan dan mampu bersaing di taraf yang lebih tinggi lagi.

Bupati berharap, setelah sosialisasi dan pemberian NIB, tidak ada lagi kesulitan bagi masyarakat terutama pelaku usaha mikro kecil untuk memperoleh NIB. Diharapkan, ke depan UMKM di Sukoharjo semakin lancar, berkembang dan maju. (Wahyu Imam Ibadi)

Pantang Menyerah

UNTUNG SUKARTI

Mantan Pesuruh Jadi Direktur dan Pemilik Bisnis

SUKSES butuh proses. Tak semudah membalik tangan. Apalagi bagi mereka yang harus mengawali dari nol. Untung sukarti adalah salah satu sosok yang berhasil meraih kesuksesan setelah berproses panjang dan melewati berbagai rintangan. Dia kini dikenal sebagai salah satu direktur Pontianak Pos. di luar mengelola perusahaan pers, untung juga memiliki sejumlah bisnis. Antara lain pabrik pengolahan nanas dan jasa logistik.

Padaحال, Untung lahir dari keluarga sederhana. Kedua orang tuanya bukan orang kaya. Ayahnya, HM Idrus, semasa hidup bekerja sebagai buruh tani dengan upah pas-pasan. ibunya, Hj Ratni, juga seorang wanita desa yang tinggal di kampung terpencil wilayah lamongan.

Dengan hanya mengandalkan penghasilan sang ayah yang berprofesi sebagai seorang buruh tani, tentu saja biaya kehidupan sekeluarga terkadang tidak tercukupi dengan baik. toh begitu, kedua orang tua untung menanamkan pendidikan agama islam yang kuat.

"Orang tua saya juga sangat disiplin baik ibadah maupun yang lainnya," ujar Untung singkat. "Didikan itulah yang selalu saya jalankan hingga sekarang dan kembali saya ajarkan kepada anak-anak saya," lanjutnya.

Dirangkum dari berbagai sumber, untuk

makan sehari-hari saja, seluruh anggota keluarga harus bersabar karena bila hari ini mampu makan dengan lauk seadanya. Esok hari belum tentu



Untung Sukarti

Foto: X @untungsukarti

akan ada makanan yang terhidang di meja makan.

Untung kecil bersekolah di SD Negeri 1 Glagah, Lamongan dan SMP PGRI Jatirenggo, Lamongan. Sejak SD hingga SMP, ia habiskan di kota kelahirannya, Lamongan. Pada umur 16 tahun, memutuskan merantau ke Surabaya. Kala itu, ia hanya ingin hidup lebih mandiri dan tak ingin lagi menyusahkan kedua orang tuanya.

Ketika kecil dia bercita-cita jadi guru. Namun karena ketiadaan biaya dari kedua orang tuanya,

ia pun mengurungkan niatnya itu.

Di Surabaya, ia tinggal di sebuah kamar kost sederhana dan mencari pekerjaan sendiri untuk membiayai sekolahnya. Untung bersekolah di SMA Mahasiswa, Surabaya. Pada pagi hari biasanya ia bekerja untuk membiayai hidupnya. Untung bekerja sebagai seorang pesuruh di sebuah kator perusahaan emdia.

Untuk menambah penghasilan, dia nyambi kerja membantu di bengkel tambal ban. Sore harinya, barulah ia berangkat ke sekolah untuk menimba ilmu.

Rutinitas bekerja sembari menuntut ilmu tersebut biasa ia jalani hingga ia melanjutkan ke bangku kuliah di jurusan administrasi negara Untag 17 Agustus. Terkadang, bila uang di sakunya telah habis, Untung tak jarang harus berjalan kaki sejauh 7 kilometer dari kampus menuju kamar kost, begitu pula sebaliknya.

Di kantor tempatnya bekerja, karir Untung merambat naik. Dari pesuruh diangkat di bagian iklan. Lalu menjadi korektor. Kemudian pada 1990 dipindahtugaskan ke Pontianak. Di Ibukota Provinsi Kalimantan Barat inilah nasib Untung berubah menjadi benar-benar beruntung.

Dia menemukan peluang bisnis dan kemudian mendirikan pabrik pengolahan nanas. Lalu merambah bisnis jasa pengiriman barang. (Dar)

Siapa&Mengapa

Hary Agung Prabowo

Petik Kopi Masuk Kalender Pariwisata



Hary Agung Prabowo

KR-Zaini Arrosyid

FESTIVAL Petik Kopi Gemawang dimasukkan Pemerintah Kabupaten Temanggung didalam kalender pariwisata daerah. Dimasukkannya di kalender pariwisata merupakan langkah yang sangat positif karena dapat meningkatkan promosi dan popularitas kopi Temanggung di tingkat regional maupun nasional.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan hal itu saat Festival Petik Kopi Gemawang sebagai salah satu ikonik Temanggung, Jumat (28/6). "Pemkab Temanggung melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, sangat berkomitmen untuk mengembangkan potensi kopi Temanggung dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat," tandasnya.

Even petik kopi Gemawang saat ini masih berlangsung dan petani sedang panen raya kopi. Festival Petik Kopi Gemawang menjadi kesempatan bagus memamerkan kopi robusta dan arabika Temanggung kepada para pengusaha

domestik maupun mancanegara. Harga kopi juga bisa naik melalui even-even seperti ini," ungkap Hary Agung Prabowo. Juga diharapkan, Festival Petik Kopi dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang hobi dengan bidang pertanian dan kopi.

Even tersebut melibatkan berbagai pihak terkait dan memadukan budaya lokal serta UMKM, yang ditarget menjadikan Petik Kopi Gemawang dapat semakin sukses dan menarik minat wisatawan dari dalam negeri maupun luar

negeri. Hary Agung mengatakan, langkah itu juga akan membantu dalam memperkenalkan keindahan dan

keberagaman budaya serta produk unggulan dari Temanggung kepada dunia.

Selain menggelar Festival Petik Kopi, Pemkab Temanggung juga menyelenggarakan pelatihan dan uji citarasa kopi Temanggung. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto mengungkapkan, pelatihan dan uji citarasa kopi Temanggung dimaksud untuk memperhatikan citarasa dan kualitas kopi Temanggung.

Untuk itu, petani juga minta agar petani tidak memetik kopi yang masih hijau dan tidak emnacmpu kopi asli Temanggung dengan kopi dari luar daerah. Apalagi di saat panen tahun ini harga kopi cenderung naik. Bahkan harga kopi telah menyentuh Rp 70.000 perkilogram untuk jenis robusta dan arabika telah menyentuh Rp 100.000 perkilogram. (Zaini Arrosyid)

PLESETAN PANTUN

Minum jus srikaya
Pakai kendi
Pengin cepat kaya
Jangan main judi.

Herumawan Prasetyo Adhie
Sribit Kidul Sendangtirta
Berbah Sleman

Rumah tidak punya
Cari tempat sewa
Kalau KDRT istrinya
Jadi buronan mertua.

Erwati
Bugisan WB 3/598 Yogyakarta

Ana wedhus
Nganggo sepatu
Wes bocahe kemethus
Sok tahu.

Suparjo
Jalan Krasak Timur
Kotabaru Yogyakarta

PEMANTUN BERUNTUNG

Herumawan Prasetyo Adhie
Sribit Kidul Sendangtirta
Berbah Sleman

Gudeg Yu Siyem

Pusat data Nasional diretas, Yu.
Bahaya sekaligus memalukan, Mas.

Hacker semakin canggih, Yu.
Menterinya harus tanggungjawab, Mas.

Sibuk urusan politik, Yu.
Maklum ketua relawan, Mas!



ILUSTRASI JOS